

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Cansrini, A. Y., & Herman, R. 2022. *Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Retak Karya Rini Deviana*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(1), 60–69. <https://doi.org/10.24815/jbs.v16i1.24061>
- Eli, E., & Sutanto, E. (2024). *Analisis Karakter Tokoh Wiana pada Novel Cahaya Surga di Wajah Ibu Karya Mura Alfa Zaez* (Tinjauan Psikoanalisis). *AKSARABACA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(1), 130–139. <https://doi.org/10.47313/aksarabaca.v2i1.944>
- Fazalani, R. 2021. *Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel I Am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra*. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2), 443–458. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i2.4716>
- Falisticiana. 2021. *Gibran Dirgantara*. Jakarta: *Loveable X Romancuous*
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (Vol. 1, No. 1). Cv. Alfabeta.
- Kancana, K. J., Devy, A. K., & Septiani, N. A. 2024. *Prosiding Samudra Daya*. 1(1), 294–302.
- Khaeri, M. S. 2018. *Pengungkapan Karakter Penokohan dalam Novel Cita-cita Langit Karya Sherina Salsabila*. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v1i1.13>
- Kosasih, Engkos. (2017). *Ketatabahasa dan Kesusatraan*. Bandung: Yrama Widya
- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. 2022. *Analisis Unsur-unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura*. *Socul: International Journal Of Research In Social Cultural Issues*, 1(3), 214–224. <https://doi.org/10.53682/soculjrcsscli.v1i3.2641>
- Misra, N. 2018. *Karakter Tokoh Utama Novel Sendalu Karya Chavchay Syaifullah*. *Jurnal KATA*, 2(1), 30–36. <https://scholar.archive.org/work/z6ij2bxjyjjkqz23ftf5eqja/access/wayback/http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/download/2602/2298>
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novasari, E., Damanik, R., Dewi, H. K., Ka'bah, L., Hamka, K., Nofasari, E., Damanik, R., Dewi, H. K., Stkip, M., Binjai, B., & Stkip, D. 2023. *Karakter Tokoh Utama dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka*.

Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 20(1), 22–31.

- Nugraha, A. D., Wardhani, N. E., & Rakhmawati, A. 2019. Karakter Tokoh Utama Novel Kinanti Karya Margareth Widhy Pratiwi. *Indonesian Language Education And Literature*, 4(2), 171. <https://doi.org/10.24235/leal.V4i2.2602>
- Nurul Aini, A., Puspitoningrum, E., Sujarwoko, & Sardjono. 2022. Analisis Aspek Struktural dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 6(2), 94–99. <https://doi.org/10.29407/jbsp.V6i2.19198>
- Nurul Fitrah Yani. 2020. Karakter Tokoh Utama Novel *Utsukushisa To Kanashimi To Karya Kawabata Yasunari* (Suatu Tinjauan Struktural). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 6(1), 498–506. <https://doi.org/10.30605/onoma.V6i1.263>
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori dan Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prawira, S. D. 2018. Karakter Tokoh Utama pada Novel Entrok Karya Okky Madasari (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25139/fn.V1i1.1092>
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syahwardi, S. F. 2023. Karakter Tokoh Utama pada Novel *7 Prajurit Bapak* Karya Wulan Nuramalia (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Bindo Sastra*, 7(1), 37–48. <https://doi.org/10.32502/jbs.V7i1.5669>
- Tamsin, A. C. & I. R. 2021. Nilai Cinta Kasih dalam Novel Rinai Kabut Singgalang Karya Muhammad Subhan dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Face Threatening Act Of Different Ethnic Speakers In Communicative Events Of School Context*, 8(1), 104–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Tarigan, Henry. 2017. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Thobroni. (2013). *Asyiknya Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tutu, M. 2019. Analisis Nilai Karakteristik Tokoh Utama pada Novel *Haid Pertama* Karya Enny M. *Konfiks : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 01–13. <https://doi.org/10.26618/jk.V6i1.166>
- Wahyuningtyas dan Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Tabel 1

Daftar Pengumpulan Data Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gibran Dirgantara Karya Falistiyana.

NO	Kutipan Karakter Tokoh Utama	Halaman
1	"Cowok dari keluarga berada, tapi memilih memosisikan diri seperti anak dari keluarga biasa saja"	(Falistiyana 2021:5)
2	<i>Gibran juga suka mempermainkan hati cewek. Mempunyai pacar banyak seolah-olah itu hobinya. Jika ditanya alasannya kenapa, Gibran selalu menjawab "Gue punya pacar banyak karena laku"</i>	(Falistiyana 2021:5)
3	<i>"Boby. Boby Mahmudi," eja Gibran membaca nametag Boby. "Nama lo mirip penjaga masjid kompleks rumah gue, Bob. Jangan-jangan lo lagi?" Boby menggeleng. "Bu-bukan, Gib. "Canda doang! Hidup lo terlalu dibawa serius!"</i>	(Falistiyana 2021:6)
4	"Gibran menyilangkan kaki kanan di atas paha sebelah kirinya. Dengan nikmat, cowok itu menyeruput es doger Mbak Juminten."	(Falistiyana 2021:7)
5	<i>Gibran mendongak "Cewek-cewek gue. Kenapa? Mau lo? Ambil!" "OMO! LO NAWARIN CEWEK KAYAK NAWARIN GORENGAN, NYET!"</i>	(Falistiyana 2021:7)
6	Gibran menatap Algerian dengan tajam sembari memegang sendok yang siap ia layangkan	(Falistiyana 2021:7)
7	"Dia yang mulai, Mak," jawab Gibran sembari memakan satu piring lontong pecelnya. Ia memasukan bakwan ke dalam mulut Algerian	(Falistiyana 2021:7)
8	"Banyak ngomong lo! Makan, nih, bakwan!" potong Gibran kesal. Ia memasukan bakwan ke dalam mulut Algerian.	(Falistiyana 2021:7)
9	"Gibran menatap Algerian dengan tajam sembari memegang sendok yang siap ia layangkan."	(Falistiyana 2021:7)
10	"Bukan Gibran namanya kalau diem. Kalau diem mah si Kenzo. Nanti	(Falistiyana 2021:11)

	kalau gue diem lo kaget lagi.	
11	Lo- Algerianjingl” maki Gibran melotot tak terima. Ia menggaruk tengkuknya yang tak gatal dan tersenyum canggung. “H-hai, bendahara kesayangan. Baru berangkat- .”	(Falistiyana 2021:11)
12	“Apa lo bawa-bawa nama gue ?! baru masuk udah dituduh! Ngajak berantem ?! sentak Gibran yang baru saja datang. Sudah hal biasa bagi Gibran masuk sekolah dengan seenaknya	(Falistiyana 2021:14)
13	Sudah hal biasa bagi Gibran masuk sekolah dengan seenaknya.” Bagi Gibran sekolah milik pribadinya	(Falistiyana 2021:14)
14	"Diem lo! Bendahara cantik lo tuh, marah-marah! Algerian menunjuk Abel yang berdiri di depan meja guru	(Falistiyana 2021:14)
15	Kenapa marah-marah sama mereka? Marah aja sama gue. Biar gue tau secantik apa wajah lo kalau lagi marah,”	(Falistiyana 2021:15)
16	Jangankan itu. Gue berani nanggung malu di tengah-tengah lapangan basket buat nembak lo,” kata Gibran diiringi senyumannya.	(Falistiyana 2021:15)
17	”“Ambil aja kalau mau. Gue lebih sayang Jarwo daripada motor ninja butut itu,’ jawab Gibran santai sembari mengutak-atik busi motornya.”	(Falistiyana 2021:17)
18	"Nggak apa-apa. Mau ke lapangan bareng gue nggak? "	(Falistiyana 2021:23)
19	"Gibran menatap timnya tak enak hati. Ia mengambil bola futsal yang dipegang sang penjaga gawang timnya.	(Falistiyana 2021:25)
20	"WOI! " teriak Gibran. " Ngapain, sh, lo ?! "Ia menatap taja kea rah Momoy yang tersenyum tanpa dosa.	(Falistiyana 2021:34)
21	" Pulang sana lo, Moy. Lo sekarang ada jatah mangkal di lampu merah . Cari duit yang banyak sana dahlo! "	(Falistiyana 2021:34)
22	“Pulang sana lo, Moy. Lo sekarang ada jatah mangkal di lampu merah. Cari duit yang banyak sana dah lo!” Ujar Gibran mengusir Momoy " Pergi atau gue lempar pakek sepatu ? "	(Falistiyana 2021:34)
23	" Lo sesekali emang kudu rasain sepatu gue. Lo pergi atau sepatu gue	(Falistiyana 2021:34)

	masuk ke mulut lo ? Hah! ? "	
24	"Kalau buat lo, gue lempar pakek golok. Udah, ayo ke sekolah. Ada hal penting yang harus gue umumin "	(Falistiyana 2021:35)
25	" HIDUPGIBLOVERS! " seru siswi-siswi yang mengerubungi madding. Di antara mereka Adalah pacar-pacar Gibran yang turut ikut dalam <i>voting</i> ini	(Falistiyana 2021:36)
26	Gibran yang tidak bias menahan kantuknya, membuat kepalanya sempoyongan ke kanan dan kekiri.	(Falistiyana 2021:51)
27	" Gibran Dirgantara! " Gibran tak mendengar panggilan absen bu Beti. Ia masih tersenyum menatap Abel. " Gibran Dirgantara! " panggil bu Beti lagi.	(Falistiyana 2021:52)
28	Gibran menggedingkan bahunya acuh. Ia bisa membayar semuanya walaupun cewek itu menaikan lima kali lipat uang kasnya hanya saja, Gibran sengaja tidak membayarnya karena cowok itu ingn dekat dengan Abel	(Falistiyana 2021:59)
29	" Cabut lo!"usir Gibran. Algerian tak memperdulikan Gibran, ia menundukan kepalanya dan menatap intens Abel.	(Falistiyana 2021:67)
30	" Belok lo berdua!"maki Gibran. Abel menoleh sebentar kea rah Gibran, kemudian melenggang pergi.	(Falistiyana 2021:67)
31	Gibran menyunggingkan senyumannya sembari menatap wajah cantik Abel lewat kaca spion motornya. "Itu salah satu cara gue biar bisa deket sama lo. "	(Falistiyana 2021:82)
32	" Kalau lo jawab nggak -" Gibran memutar sedikit tubuhnya untuk menghadap Abel. " Gue yang bakal wakilin lo buat jawab iya. "	(Falistiyana 2021:83)
33	" Intinya nanti gue tunggudi rooftop. Gue mau bolos bentar. Sampe jumpa nanti, cantiknya Gibran	(Falistiyana 2021:83)
34	"Lo siapa gue? Ada banyak taksi, angkot, dan ojek. Kenapa yang lo tuju gue	(Falistiyana 2021:87)

35	“gue nggak berani naik taksi sendirian” ucap cewek yang mendekati Gibran " Lo piker gue peduli? " jawab Gibran diiringi tawa kecilnya	(Falistiyana 2021:87)
36	Gibran berdiri dari duduknya saat ia melihat Abel keluar dari kelas dengan tas yang sudah tersampir di kedua bahunya. Cowok itu menarik pergelangan tangan Abel, membuat Abel terhenti. " Ayo pulang sama gue. Longgok bawamotor, kan? "	(Falistiyana 2021:94)
37	Gibran menatap Abel lewat kaca sepiion motornya. Kemudian Gibran mengatakan kalimat yang membuat Abel terdiam dan berfikir kalau yang buruk tidak selamanya buruk " Kalau gue milih lo hanya karena lo cantik, itu namanya gue mandang fisik. "	(Falistiyana 2021:106)
38	" Lain kali, kalau keluar malam pake baju panjang. Udara malam nggak baik buat kesehatan. "	(Falistiyana 2021:110)
39	Gibran mengendikan bahunya " Biasalah. Tau sendiri anak muda ngapain kalo ngumpul kayak gini."	(Falistiyana 2021:112)
40	" Ngapain keluar? Di sini aja udah nyaman. Kalau mau buat dosa jangan setengah-setengah. "	(Falistiyana 2021:117)
41	Gibran mendorong pelan tubuh Abel, kemudian memasuki kamar Abel lewat jendela kamar cewek itu" Kalau ada yang susah, kenapa cari yang mudah. Iya, kan? "	(Falistiyana 2021:117)
42	Gibran melepaskan pelukannya " Udah, ya, nanti hilaf. Takutnya lo nanti kenyang Sembilan bulan. "ujar Gibran	(Falistiyana 2021:131)
43	" Dapet duit. Lumayan. Kambing kalau dijual bias dapet uang. Buat biaya nikah sama Abel juga bisa. "	(Falistiyana 2021:132)
44	“Jangan lewat jendela kamar. Kalau ada tetangga yang lewat, nanti dikira yang nggak nggak,” omel Abel sembari mengolesi salep di dahi Gibran " Males lewat pintu. Bosen! " ujar Gibran	(Falistiyana 2021:136)
45	" Om! " bentak Gibran. " Sekali lagi gue dengar lo panggil bokap gue	(Falistiyana 2021:148)

	dengan sebutan papa, tewas lo! "	
46	" Gibran mau bujuk Abel , Ma. Dia marahgara-gara kencan kemarin gagal. "	(Falistiyana 2021:163)
47	"Yang ada lo ganggu hubungan gue sama Abel! Gue nggak mau tau, besok lo harus sungkem sama Abel di depan anak-anak kelas kita! "	(Falistiyana 2021:164)
48	"Mau ngapain? Udah malem, pulang aja. Aku juga udah ngantuk mau tidru. Lain kali kalau mau bertemu" ucap Abel. " Izinin aku masuk dulu, ya, nanti marahnya kalau udah di dalem. " potong Gibran	(Falistiyana 2021:166)
49	Manik Abel menatap Algerian dan Gibran dengan bingung. "Gib udah, jangan berlebihan. Al, bangun!" Gibran menahan tangan Abel yang hendak menarik bahu Algerian "Biarin, biarin elfiji satu ini minta maaf, " kata Gibran	(Falistiyana 2021:169)
50	Geisha mendongak. "nggak tau gue, Bang. Keluar kayaknya tadi sama Gara dan Ghe. Paling pergi kerumah nenek "Kenapa lo nggak ikut sekalian? Beban lo kalau di rumah!"ucap Gibran.	(Falistiyana 2021:173)
51	Gibran mengusap wajahnya gusar. " Gue nggak bisa jamin hubungan gue sama Abel bakal tetap bertahan." Ucapnya.	(Falistiyana 2021:209)
52	" Kenapa Bel? Aku tau kamu marah, aku tau kamu kecewa juga kan? Tapi jangan suruh aku buat jauhin kamu. Aku nggak bakal bisa, " lirik Gibran	(Falistiyana 2021:211)
53	Gibran tak merespons,ia menatap siswa-siswi kelas ini dengan raut wajah tak diartikan	(Falistiyana 2021:266)
54	Gibran menatap siswa-siswi kelas 12 IPS 3 tanpa minat. Terutama ke arah Kris yang Nampak paling antusias sendiri. " <i>Sorry</i> nama lo siapa ? " Tanya Gibran mampu membuat mereka semua tertegun.	(Falistiyana 2021:266)

Tabel 2

Pembantu Proses Analisis dan Interpretasi Data Jenis- jenis Karakter Tokoh Utama dalam

Novel *Gibran Dirgantara* Karya Falistiyana

No	Kutipan Karakter Tokoh Utama	Interpretasi	Jenis-jenis Karakter
1	“Cowok dari keluarga berada, tapi memilih memosisikan diri seperti anak dari keluarga biasa saja”	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis karena kutipan ini menggambarkan karakter tokoh utama yang berasal dari keluarga kaya atau berkecukupan, tetapi dalam kehidupan sehari-harinya memilih untuk tidak menonjolkan kekayaan tersebut. Ia justru bersikap rendah hati, membaur seperti orang kebanyakan, dan tidak menunjukkan gaya hidup mewah. Sikap ini menunjukkan bahwa dia ingin diterima berdasarkan kepribadian, bukan status sosial atau harta.	Sanguinis
2	<i>Gibran juga suka mempermainkan hati cewek. Mempunyai pacar banyak seolah-olah itu hobinya. Jika ditanya alasannya kenapa, Gibran selalu menjawab “Gue punya pacar banyak karena laku”</i>	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis karena kutipan ini menggambarkan karakter tokoh utama yang suka bergaul. Dengan perkataan Gibran tentang dirinya banyak pacar karena “laku” itu berarti tokoh utama Gibran suka bergaul dan gampang dekat dengan siapa saja oleh sebab itu kutipan ini menggambarkan karakter sanguinis	Sanguinis
3	<i>“Boby. Boby Mahmudi,” eja Gibran membaca nametag Boby. “Nama lo mirip penjaga masjid kompleks rumah gue, Bob. Jangan-jangan lo lagi?” Boby menggeleng. “Bu-bukan, Gib. “Canda doang! Hidup lo terlalu dibawa serius!”</i>	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter plegmatis karena kutipan ini menggambarkan karakter tokoh utama yang cenderung santai, jadi, kutipan tersebut mencerminkan karakter plegmatis karena, mereka suka menjaga suasana tetap santai mereka lebih memilih menghindari konflik lewat candaan	Plegmatis

4	"Gibran menyilangkan kaki kanan di atas paha sebelah kirinya. Dengan nikmat, cowok itu menyeruput es doger Mbak Juminten."	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter plegmatis dimana kutipan ini menunjukkan postur tubuh yang santai dan tidak tegang. Orang dengan kepribadian plegmatis cenderung tenang, tidak terburu-buru, dan nyaman dengan suasana sekitarnya. Kata "dengan nikmat" memberi gambaran bahwa Gibran menikmati momen kecil dengan tenang dan damai. Plegmatis adalah tipe orang yang mudah merasa cukup, menikmati hal-hal sederhana dalam hidup, dan tidak membutuhkan hal besar untuk merasa bahagia.	Plegmatis
5	<i>Gibran mendongak "Cewek-cewek gue. Kenapa? Mau lo? Ambil!"</i> <i>"OMO! LO NAWARIN CEWEK KAYAK NAWARIN GORENGAN, NYET!"</i>	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang terus terang atau spontan dalam berbicara "Cewek-cewek gue" Pernyataan ini terdengar pamer dan penuh gaya, seolah ingin menunjukkan "Gue keren, banyak cewek suka gue." Ini cocok dengan sifat sanguinis yang suka jadi pusat perhatian, dan senang dipuji	Sanguinis
6	Gibran menatap Algerian dengan tajam sembari memegang sendok yang siap ia layangkan	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas Karakter korelis memang dikenal sebagai pemimpin alami, tapi juga cepat panas dan langsung bertindak saat merasa terancam atau tertantang	Korelis
7	"Dia yang mulai, Mak," jawab Gibran sembari memakan satu piring lontong pecelnya.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang berbicara spontan dan santai dalam menghadapi masalah	Sanguinis
8	"Banyak ngomong lo! Makan, nih, bakwan!" Ia memasukan bakwan ke dalam mulut Algerian.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas dan juga gemar mengatur	Koleris
9	"Gibran menatap Algerian dengan tajam sembari memegang sendok yang siap ia layangkan."	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas dan suka dengan hal yang menantang	Koleris

10	“Bukan Gibran namanya kalau diem. Kalau diem mah si Kenzo. Nanti kalau gue diem lo kaget lagi.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang spontan dalam berbicara dan suka dengan perhatian	Sanguinis
11	Lo- Algerianjingl” maki Gibran melotot tak terima. Ia menggaruk tengkuknya yang tak gatal dan tersenyum canggung. “H-hai, bendahara kesayangan. Baru berangkat- .”	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang Ceria, ramah, dan suka bersosialisasi	Sanguinis
12	“ <i>Apa lo bawa-bawa nama gue ?! baru masuk udah dituduh! Ngajak berantem ?!</i> sentak Gibran yang baru saja datang Sudah hal biasa bagi Gibran masuk sekolah dengan seenaknya.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang berkepribadian tegas	Korelis
13	Sudah hal biasa bagi Gibran masuk sekolah dengan seenaknya." Bagi Gibran sekolah milik pribadinya	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter plegmatis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang santai dan seenaknya sesuai dengan jenis karakter plegmatis yang identik dengan sifat pembawaan yang cenderung santai	Plegmatis
14	"Diem lo! Bendahara cantik lo tuh, marah-marah! Algerian menunjuk Abel yang berdiri di depan meja guru	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang spontan dalam berbicara sesuai dengan jenis karakter sanguinis yang identik dengan sifat spontan dalam berbicara	Sanguinis
15	Kenapa marah-marah sama mereka? Marah aja sama gue. Biar gue tau secantik apa wajah lo kalau lagi marah,”	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang spontan dalam berbicara sesuai dengan jenis karakter sanguinis yang identik dengan sifat spontan dalam berbicara	Sanguinis
16	Jangankan itu. Gue berani nanggung malu di tengah-tengah lapangan basket	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang spontan dalam berbicara	Sanguinis

	buat nembak lo,” kata Gibran diiringi senyumannya.	sesuai dengan jenis karakter sanguinis yang identik dengan sifat spontan dalam berbicara	
17	“Ambil aja kalau mau. Gue lebih sayang Jarwo daripada motor ninja butut itu,’ jawab Gibran santai sembari mengutak-atik busi motornya.”	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas dalam mengambil keputusan sesuai dengan jenis karakter korelis yang tegas dalam mengambil keputusan	Koleris
18	"Nggak apa-apa. Mau ke lapangan bareng gue nggak? "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter plegmatis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang santai kata "Nggak apa-apa" sesuai dengan jenis karakter plegmatis yang cenderung santai dalam menghadapi situasi	Plegmatis
19	"Gibran menatap timnya tak enak hati. Ia mengambil bola futsal yang dipegang sang penjaga gawang timnya.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter plegmatis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang Lebih fokus menjaga suasana tetap damai sesuai dengan jenis karakter plegmatis yang dapat lebih mudah berdamai dengan suasana	Plegmatis
20	"WOI!"teriak Gibran. " Ngapain, sih, lo?!" "Ia menatap tajam kearah Momoy yang tersenyum tanpa dosa.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas sesuai dengan jenis karakter korelis yang tegas dan suka menantang	Koleris
21	" Pulang sana lo, Moy. Lo sekarang ada jatah mangkal di lampu merah. Cari duit yang banyak sana dahlo! "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang gemar mengatur sesuai dengan jenis karakter korelis yang cenderung tegas dan gemar mengatur	Koleris
22	“Pulang sana lo, Moy. Lo sekarang ada jatah mangkal di lampu merah. Cari duit yang banyak sana dah lo!” Ujar Gibran mengusir Momoy " Pergi atau gue lempar pakek sepatu ? "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang gemar mengatur " Pergi atau gue lempar pakek sepatu ? " sesuai dengan jenis karakter korelis yang cenderung tegas dan gemar mengatur	Koleris
23	" Lo sesekali emang kudu rasain sepatu gue. Lo pergi atau sepatu gue masuk ke mulut lo ? Hah! ? "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang gemar mengatur "Lo pergi atau sepatu gue masuk ke mulut lo ? " sesuai dengan jenis karakter korelis	Koleris

		yang cenderung tegas dan gemar mengatur	
24	"Kalau buat lo, gue lempar pakek golok. Udah, ayo ke sekolah. Ada hal penting yang harus gue umumin "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang gemar mengatur "ayo ke sekolah. Ada hal penting yang harus gue umumin" sesuai dengan jenis karakter korelis yang cenderung tegas dan gemar mengatur	Koleris
25	" HIDUPGIBLOVERS! " seru siswi-siswi yang mengerubungi madding. Di antara mereka Adalah pacar-pacar Gibran yang turut ikut dalam <i>voting</i> ini	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang suka bergaul dari kutipan tersebut sudah jelas kalau Gibran punya banyak pergaulan disekolah	Sanguinis
26	Gibran yang tidak bisa menahan kantuknya, membuat kepalanya sempoyongan ke kanan dan kekiri.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter plegmatis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang santai. Jenis karakter plegmatis secara mendasar menjelaskan karakter yang identic dengan sifat pembawaan yang cenderung santai dan tidak peduli dengan hal apapun	Plegmatis
27	" Gibran Dirgantara ! " Gibran tak mendengar panggilan absen bu Beti. Ia masih tersenyum menatap Abel. " Gibran Dirgantara ! " panggil bu Beti lagi.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter plegmatis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang santai. Jenis karakter plegmatis secara mendasar menjelaskan karakter yang identic dengan sifat pembawaan yang cenderung santai dan tidak peduli dengan hal apapun	Plegmatis
28	Gibran menggedingkan bahunya acuh. Ia bisa membayar semuanya walaupun cewek itu menaikan lima kali lipat uang kasnya hanya saja, Gibran sengaja tidak membayarnya karena cowok itu ingin dekat dengan Abel	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tidak mudah menyerah, dari kutipan " Gibran sengaja tidak membayarnya karena cowok itu ingin dekat dengan Abel" sudah jelas bahwa karakter Gibran termasuk ke dalam jenis karakter koleris	Koleris
29	" Cabut lo! " usir Gibran. Algerian tak memperdulikan Gibran, ia menundukan kepalanya dan menatap intens Abel.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang gemar mengatur sesuai dengan jenis karakter korelis yang cenderung gemar mengatur	Koleris
30	" Belok lo berdua!"maki Gibran. Abel menoleh sebentar kea rah Gibran,	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tidak mudah menyerah,	Koleris

	kemudian melenggang pergi.		
31	Gibran menyunggingkan senyumannya sembari menatap wajah cantik Abel lewat kaca spion motornya. "Itu salah satu cara gue biar bisa dekat sama lo. "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tidak mudah menyerah, sudah jelas pada kutipan ini Gibran melakukan segala cara untuk bisa mendapatkan apa yang dia inginkan	Koleris
32	" Kalau lo jawab nggak -" Gibran memutar sedikit tubuhnya untuk menghadap Abel. " Gue yang bakal wakilin lo buat jawab iya. "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang gemar mengatur terlihat dari kutipan " Kalau lo jawab nggak, Gue yang bakal wakilin lo buat jawab iya. " sesuai dengan jenis karakter korelis yang cenderung tegas dan gemar mengatur	Koleris
33	" Intinya nanti gue tunggu di rooftop. Gue mau bolos bentar. Sampe jumpa nanti, cantiknya Gibran	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang gemar mengatur terlihat dari kutipan " Intinya nanti gue tunggu di rooftop " jelas dari kutipan tersebut Gibran ingin keinginannya dituruti	Koleris
34	"Lo siapa gue ? Ada banyak taksi, angkot, dan ojek. Kenapa yang lo tuju gue	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas dalam mengambil keputusan serta gaya komunikasi cenderung keras dan menantang sesuai dengan kepribadian korelis	Koleris
35	"gue nggak berani naik taksi sendirian" ucap cewek yang mendekati Gibran " Lo piker gue peduli? "jawab Gibran diiringi tawa kecilnya	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas. Kalimat ini langsung dan bernada tantangan , menunjukkan bahwa Gibran Ini bukan sekadar cuek, tapi bentuk penegasan bahwa dia tidak menganggap penting hal tersebut	Koleris
36	Gibran berdiri dari duduknya saat ia melihat Abel keluar dari kelas dengan tas yang sudah tersampir di kedua bahunya. Cowok itu menarik pergelangan tangan Abel, membuat Abel terhenti. " Ayo	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang gemar mengatur sesuai dengan jenis karakter korelis yang cenderung gemar mengatur	Koleris

	pulang sama gue. Longgak bawamotor, kan? "		
37	Gibran menatap Abel lewat kaca sepi motornya. Kemudian Gibran mengatakan kalimat yang membuat Abel terdiam dan berfikir kalau yang buruk tidak selamanya buruk " Kalau gue milih lo hanya karena lo cantik, itu namanya gue mandang fisik. "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang Spontan dan terbuka dalam mengungkapkan isi pikirannya sesuai dengan jenis karakter sanguinis	Sanguinis
38	" Lain kali, kalau keluar malam pake baju panjang. Udara malam nggak baik buat kesehatan. "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter koleris dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas dan suka mengatur sesuai dengan kepribadian koleris	Koleris
39	Gibran mengendikan bahunya " Biasalah. Tau sendiri anak muda ngapain kalo ngumpul kayak gini."	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang suka bergaul dari kata "ngumpul. " sudah jelas bahwa Gibran anak yang suka bergaul. Sesuai dengan karakter sanguinis yang suka bergaul	Sanguinis
40	" Ngapain keluar ? Di sini aja udah nyaman. Kalau mau buat dosa jangan setengah-setengah. "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter plegmatis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang santai dalam menghadapi situasi hal ini sesuai dengan jenis karakter plegmatis yang secara mendasar menjelaskan karakter yang identik dengan pembawaan yang cenderung santai	Plegmatis
41	Gibran mendorong pelan tubuh Abel, kemudian memasuki kamar Abel lewat jendela kamar cewek itu" Kalau ada yang susah, kenapa cari yang mudah. Iya, kan? "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter koleris dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang senang dengan hal yang menantang, sesuai dengan jenis karakter koleris yang senang dengan hal yang menantang	Koleris

42	Gibran melepaskan pelukannya " Udah, ya, nanti hilaf. Takutnya lo nanti kenyang Sembilan bulan. "ujar Gibran	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang suka berbicara spontan. Ia sering melontarkan komentar tanpa berpikir panjang, disertai candaan yang terdengar ringan namun sebenarnya menyimpan makna. Gaya bicaranya yang ceplas-ceplos dan ekspresif mencerminkan sosok yang mudah bergaul dan senang menjadi pusat perhatian. Gibran tidak sungkan menyampaikan pendapatnya secara terbuka, bahkan dalam situasi yang dianggap sensitif oleh orang lain. Inilah yang membuatnya terlihat apa adanya, menyenangkan, dan suka mencari perhatian	Sanguinis
43	" Dapet duit. Lumayan. Kambing kalau dijual bias dapet uang. Buat biaya nikah sama Abel juga bisa. "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang suka berbicara spontan. Kutipan " Dapet duit. Lumayan. Kambing kalau dijual bisa dapet uang. Buat biaya nikah sama Abel juga bisa. " menunjukkan karakter sanguinis karena gaya bicaranya terdengar spontan, ringan, dan penuh ekspresi . Selain itu, penyampaian ide tentang menjual kambing untuk biaya nikah dilakukan dengan nada santai dan seolah-olah sambil bercanda , memperkuat kesan bahwa tokoh ini adalah pribadi yang ceria, mudah bergaul, dan ekspresif , sesuai dengan karakter sanguinis .	Sanguinis
44	"Jangan lewat jendela kamar. Kalau ada tetangga yang lewat, nanti dikira yang nggak nggak," omel Abel sembari mengolesi salep di dahi Gibran " Males lewat pintu. Bosen! " ujar Gibran	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter koleris dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang suka dengan hal menantang. Kutipan " Males lewat pintu. Bosen! " mencerminkan karakter koleris karena menunjukkan sikap yang tidak suka aturan yang kaku dan lebih memilih melakukan sesuatu dengan cara sendiri .	Koleris
45	" Om! " bentak Gibran. " Sekali lagi gue dengar lo panggil bokap gue dengan sebutan papa, tewas lo! "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana kutipan ini menunjukkan karakter Gibran yang suka berbicara spontan. Kutipan tersebut menunjukkan karakter sanguinis karena meskipun nada Gibran terdengar keras dan emosional, gaya penyampaiannya tetap memiliki nuansa spontan, ekspresif, dan penuh perasaan .	Sanguinis

46	" Gibran mau bujuk Abel , Ma. Dia marah gara-gara kencan kemarin gagal. "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas dan optimis tidak mudah menyerah. Kalimat "Gibran mau bujuk Abel, Ma. Dia marah gara-gara kencan kemarin gagal." menunjukkan sifat koleris karena Gibran langsung ingin mengambil tindakan untuk memperbaiki masalah. Dia tidak hanya diam saat Abel marah, tapi berinisiatif untuk membujuk dan menyelesaikan masalah tersebut. Orang dengan karakter koleris biasanya cepat bertindak, tegas, dan fokus mencari solusi daripada berlama-lama memikirkan masalahnya. Cara bicara Gibran juga singkat dan langsung ke pokok masalah, menunjukkan sifat koleris yang praktis dan tidak suka bertele-tele. Jadi, kalimat ini menggambarkan seseorang yang berani menghadapi masalah dan segera mencari cara agar semuanya menjadi baik kembali, ciri khas dari kepribadian koleris.	Koleris
47	"Yang ada lo ganggu hubungan gue sama Abel! Gue nggak mau tau, besok lo harus sungkem sama Abel di depan anak-anak kelas kita! "	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas dan suka mengatur. Kalimat ini memperlihatkan karakter koleris karena orang yang berbicara menggunakan kata-kata langsung, tegas, dan penuh perintah. Karakter koleris biasanya sangat cepat mengambil keputusan, termasuk ketika menghadapi konflik, mereka ingin segera menyelesaikan dan memperbaiki keadaan dengan cara yang tegas dan jelas.	Koleris
48	"Mau ngapain? Udah malem, pulang aja. Aku juga udah ngantuk mau tidru. Lain kali kalau mau bertemu" ucap Abel. " Izinin aku masuk dulu, ya, nanti marahnya kalau udah di dalam. " potong Gibran	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana ini menunjukkan karakter Gibran yang tegas dan suka mengatur. Kalimat ini menunjukkan karakter koleris karena menunjukkan sikap yang tegas, langsung, dan berorientasi pada hasil . Orang koleris cenderung tidak suka menunda-nunda masalah dan lebih memilih menghadapi secara langsung. Dengan kata lain, kalimat ini mencerminkan sifat koleris yang berani menghadapi masalah dengan cepat dan , tidak mudah menyerah.	Koleris
49	Manik Abel menatap Algerian dan	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter korelis dimana ini	Koleris

	Gibran dengan bingung. “Gib udah, jangan berlebihan. Al, bangun!” Gibran menahan tangan Abel yang hendak menarik bahu Algerian "Biarin, biarin elfiji satu ini minta maaf, " kata Gibran	menunjukkan karakter Gibran yang tegas dan suka mengatur. Kalimat ini memperlihatkan karakter koleris karena Gibran bersikap tegas dan tidak sabar . Dia menggunakan kata " biarin " dua kali yang menunjukkan penegasan bahwa dia menginginkan sesuatu terjadi sesuai keinginannya, yaitu meminta maaf. Gaya bicara yang langsung dan lugas tanpa basa-basi merupakan ciri khas koleris yang suka mengontrol situasi dan memimpin.	
50	Geisha mendongak. “nggak tau gue, Bang. Keluar kayaknya tadi sama Gara dan Ghe. Paling pergi kerumah nenek "Kenapa lo nggak ikut sekalian? Beban lo kalau di rumah!"ucap Gibran.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter sanguinis dimana ini menunjukkan karakter Gibran yang suka berbicara spontan. Kalimat ini terdengar spontan , ciri khas orang dengan kepribadian sanguinis yang suka berbicara secara terang-terangan tanpa banyak pertimbangan dulu. Meskipun kalimatnya terkesan kasar, nada sanguinis biasanya ringan dan tidak terlalu serius, lebih ke gaya bercanda yang spontan dan ekspresif.	Sanguinis
51	Gibran mengusap wajahnya gusar. " Gue nggak bisa jamin hubungan gue sama Abel bakal tetap bertahan.” Ucapnya.	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter melankolis dimana ini menunjukkan karakter Gibran yang bersifat pesimis. Kalimat ini menunjukkan sifat melankolis karena bersifat pesimis. Karakter melankolis cenderung sering berpikir mendalam dan reflektif, serta memiliki perasaan yang sensitif terhadap kemungkinan buruk. Cenderung merasa khawatir tentang hal-hal yang belum pasti, seperti keberlangsungan hubungan. Kalimat ini juga memperlihatkan adanya rasa takut gagal dan kesadaran akan risiko, yang merupakan ciri khas melankolis yang berifat pesimis	Melankolis
52	" Kenapa Bel ? Aku tau kamu marah, aku tau kamu kecewa juga kan? Tapi jangan suruh aku buat jauhin kamu. Aku nggak bakal bisa, " lirik Gibran	Jenis karakter dalam kutipan ini termasuk jenis karakter melankolis dimana ini menunjukkan karakter Gibran yang pemikir keras. Melankolis adalah tipe kepribadian yang dikenal sebagai pemikir keras serta cenderung bersifat pesimis	Melankolis

Tabel 3
Analisis Data Jenis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Gibran Dirgantara
Karya Falistiyana.

No	Data Karakter Tokoh Utama	Jenis – Jenis Karakter Tokoh Utama			
		Sanguinis	Melankolis	Koloris	Plegmatis
1	“Cowok dari keluarga berada, tapi memilih memosisikan diri seperti anak dari keluarga biasa saja”	✓			
2	<i>Gibran juga suka mempermainkan hati cewek. Mempunyai pacar banyak seolah-olah itu hobinya. Jika ditanya alasannya kenapa, Gibran selalu menjawab “Gue punya pacar banyak karena laku”</i>	✓			
3	<i>“Boby. Boby Mahmudi,” eja Gibran membaca nametag Boby. “Nama lo mirip penjaga masjid kompleks rumah gue, Bob. Jangan-jangan lo lagi?” Boby menggeleng. “Bu-bukan, Gib. “Canda doang! Hidup lo terlalu dibawa serius!”</i>				✓
4	<i>"Gibran menyilangkan kaki kanan di atas paha sebelah kirinya. Dengan nikmat, cowok itu menyeruput es doger Mbak Juminten."</i>				✓
5	<i>Gibran mendongak “Cewek-cewek gue. Kenapa? Mau lo? Ambil!” “OMO! LO NAWARIN CEWEK KAYAK NAWARIN GORENGAN, NYET!”</i>	✓			
6	<i>Gibran menatap Algerian dengan tajam sembari memegang sendok yang siap ia layangkan</i>	✓			
7	<i>“Dia yang mulai, Mak,” jawab Gibran sembari memakan satu piring lontong pecelnya.</i>			✓	
8	<i>“Banyak ngomong lo! Makan, nih, bakwan!” Ia memasukan bakwan ke dalam mulut Algerian.</i>			✓	
9	<i>“Gibran menatap Algerian dengan tajam sembari memegang sendok</i>			✓	

	yang siap ia layangkan.”				
10	“Bukan Gibran namanya kalau diem. Kalau diem mah si Kenzo. Nanti kalau gue diem lo kaget lagi.	✓			
11	Lo- Algerianjing!” maki Gibran melotot tak terima. Ia menggaruk tengkuknya yang tak gatal dan tersenyum canggung. “H-hai, bendahara kesayangan. Baru berangkat- .”	✓			
12	“ <i>Apa lo bawa-bawa nama gue ?! baru masuk udah dituduh! Ngajak berantem ?!</i> ” sentak Gibran yang baru saja datang Sudah hal biasa bagi Gibran masuk sekolah dengan seenaknya.			✓	
13	Sudah hal biasa bagi Gibran masuk sekolah dengan seenaknya.” Bagi Gibran sekolah milik pribadinya				✓
14	"Diem lo! Bendahara cantik lo tuh, marah-marah! Algerian menunjuk Abel yang berdiri di depan meja guru	✓			
15	Kenapa marah-marah sama mereka? Marah aja sama gue. Biar gue tau secantik apa wajah lo kalau lagi marah,”	✓			
16	Jangankan itu. Gue berani nanggung malu di tengah-tengah lapangan basket buat nembak lo,” kata Gibran diiringi senyumannya.	✓			
17	"Ambil aja kalau mau. Gue lebih sayang Jarwo daripada motor ninja butut itu,' jawab Gibran santai sembari mengutak-atik busi motornya."			✓	
18	"Nggak apa-apa. Mau ke lapangan bareng gue nggak? "				✓
19	"Gibran menatap timnya tak enak hati. Ia mengambil bola futsal yang dipegang sang penjaga gawang timnya.				✓
20	"WOI!"teriak Gibran. " Ngapain, sih, lo?! "Ia menatap tajam kearah Momoy yang tersenyum tanpa dosa.			✓	
21	" Pulang sana lo, Moy. Lo sekarang ada jatah mangkal di lampu merah. Cari duit yang banyak sana dahlo! "			✓	
22	“Pulang sana lo, Moy. Lo sekarang ada jatah mangkal di lampu merah.			✓	

	Cari duit yang banyak sana dah lo!" Ujar Gibran mengusir Momoy " Pergi atau gue lempar pakek sepatu ? "				
23	" Lo sesekali emang kudu rasain sepatu gue. Lo pergi atau sepatu gue masuk ke mulut lo ? Hah! ? "			✓	
24	"Kalau buat lo, gue lempar pakek golok. Udah, ayo ke sekolah. Ada hal penting yang harus gue umumin "			✓	
25	" HIDUPGIBLOVERS! " seru siswi-siswi yang mengerubungi madding. Di antara mereka Adalah pacar-pacar Gibran yang turut ikut dalam <i>voting</i> ini	✓			
26	Gibran yang tidak bisa menahan kantuknya, membuat kepalanya sempoyongan ke kanan dan kekiri.				✓
27	" Gibran Dirgantara ! " Gibran tak mendengar panggilan absen bu Beti. Ia masih tersenyum menatap Abel. " Gibran Dirgantara ! " panggil bu Beti lagi.				✓
28	Gibran menggedingkan bahunya acuh. Ia bisa membayar semuanya walaupun cewek itu menaikkan lima kali lipat uang kasnya hanya saja, Gibran sengaja tidak membayarnya karena cowok itu ingin dekat dengan Abel			✓	
29	" Cabut lo! " usir Gibran. Algerian tak memperdulikan Gibran, ia menundukan kepalanya dan menatap intens Abel.			✓	
30	" Belok lo berdua!"maki Gibran. Abel menoleh sebentar kea rah Gibran, kemudian melenggang pergi.			✓	
31	Gibran menyunggingkan senyumannya sembari menatap wajah cantik Abel lewat kaca spion motornya. "Itu salah satu cara gue biar bisa deket sama lo. "			✓	
32	" Kalau lo jawab nggak -" Gibran memutar sedikit tubuhnya untuk menghadap Abel. " Gue yang bakal wakilin lo buat jawab iya. "			✓	
33	" Intinya nanti gue tunggu di rooftop. Gue mau bolos bentar. Sampe			✓	

	jumpa nanti, cantiknya Gibran				
34	"Lo siapa gue ? Ada banyak taksi, angkot, dan ojek. Kenapa yang lo tuju gue			✓	
35	"gue nggak berani naik taksi sendirian" ucap cewek yang mendekati Gibran " Lo piker gue peduli? "jawab Gibran diiringi tawa kecilnya			✓	
36	Gibran berdiri dari duduknya saat ia melihat Abel keluar dari kelas dengan tas yang sudah tersampir di kedua bahunya. Cowok itu menarik pergelangan tangan Abel, membuat Abel terhenti. " Ayo pulang sama gue. Longgak bawamotor, kan? "			✓	
37	Gibran menatap Abel lewat kaca sepion motornya. Kemudian Gibran mengatakan kalimat yang membuat Abel terdiam dan berfikir kalau yang buruk tidak selamanya buruk " Kalau gue milih lo hanya karena lo cantik, itu namanya gue mandang fisik. "	✓			
38	" Lain kali, kalau keluar malam pake baju panjang. Udara malam nggak baik buat kesehatan. "			✓	
39	Gibran mengendikan bahunya " Biasalah. Tau sendiri anak muda ngapain kalo ngumpul kayak gini."	✓			
40	" Ngapain keluar ? Di sini aja udah nyaman. Kalau mau buat dosa jangan setengah-setengah. "				✓
41	Gibran mendorong pelan tubuh Abel, kemudian memasuki kamar Abel lewat jendela kamar cewek itu" Kalau ada yang susah, kenapa cari yang mudah. Iya, kan? "			✓	
42	Gibran melepaskan pelukannya " Udah, ya, nanti hilaf. Takutnya lo nanti kenyang Sembilan bulan. "ujar Gibran	✓			
43	" Dapet duit. Lumayan. Kambing kalau dijual bias dapet uang. Buat biaya nikah sama Abel juga bisa. "	✓			
44	"Jangan lewat jendela kamar. Kalau ada tetangga yang lewat, nanti				✓

	dikira yang nggak nggak,” omel Abel sembari mengolesi salep di dahi Gibran " Males lewat pintu. Bosen! " ujar Gibran				
45	" Om! " bentak Gibran. " Sekali lagi gue dengar lo panggil bokap gue dengan sebutan papa, tewas lo! "	✓			
46	" Gibran mau bujuk Abel , Ma. Dia marah gara-gara kencan kemarin gagal. "			✓	
47	"Yang ada lo ganggu hubungan gue sama Abel! Gue nggak mau tau, besok lo harus sungkem sama Abel di depan anak-anak kelas kita! "			✓	
48	“Mau ngapain? Udah malem, pulang aja. Aku juga udah ngantuk mau tidru. Lain kali kalau mau bertemu” ucap Abel. " Izinin aku masuk dulu, ya, nanti marahnya kalau udah di dalem. " potong Gibran			✓	
49	Manik Abel menatap Algerian dan Gibran dengan bingung. “Gib udah, jangan berlebihan. Al, bangun!” Gibran menahan tangan Abel yang hendak menarik bahu Algerian "Biarin, biarin elfiji satu ini minta maaf, " kata Gibran			✓	
50	Geisha mendongak. “nggak tau gue, Bang. Keluar kayaknya tadi sama Gara dan Ghe. Paling pergi kerumah nenek "Kenapa lo nggak ikut sekalian? Beban lo kalau di rumah!"ucap Gibran.	✓			
51	Gibran mengusap wajahnya gusar. " Gue nggak bisa jamin hubungan gue sama Abel bakal tetap bertahan.” Ucapnya.		✓		
52	" Kenapa Bel ? Aku tau kamu marah, aku tau kamu kecewa juga kan? Tapi jangan suruh aku buat jauhin kamu. Aku nggak bakal bisa, " lirik Gibran		✓		
Jumlah		16	2	25	9

GIBRAN DIRGANTARA

Satu dari seratus sekian hati yang pernah singgah, kamu yang menjadi terakhir untuk selamanya.

Bagi Gibran Dirgantara, satu pacar saja tidak cukup. Namun semuanya berubah saat ia dekat dengan Abel, bendahara galak di sekolahnya. Menunggak uang kas, menggangu, dan menggoda Abel menjadi kegiatan Gibran setiap hari. Hingga tanpa sadar, cowok itu terjebak dengan permainannya sendiri dan jatuh cinta dengan Abel.

Saat Gibran sudah mendapatkan apa yang ia mau, badai besar menghantam hubungan mereka. Banyak pengorbanan yang Gibran lakukan. Namun, Abel tetap enggan kembali pada Gibran sampai akhirnya sesuatu terjadi dengan Gibran.

Lalu, bagaimana dengan akhir kisah mereka? Apakah Gibran dan Abel akan kembali bersama? Atau memilih untuk saling melupakan?

Abel: "Lo belum bayar uang kas sama sekali. Buruan lunasin atau gue laporin ke wali kelas?"

Gibran: "Nggak asyik lo! Lo bisa, kan, nagihnya di kelas? Jangan di sini, malu dilias banyak orang. Takutnya rumah tangga kita dikira ada masalah."

Abel: "Buruan bayar! Gue capek nagih uang kas lo terus!"

Gibran: "Kalau lo capek nagih uang kas, gimana kalau lo nagih hati gue aja?"

Abel: "Hati lo nggak merjamin buat lunasin uang kas, kecuali hati lo dijual!"

Gibran: "GILA LO! KALAU HATI GUE DIJUAL, TERUS NANTI YANG MENCINTA LO SIAPA?"

Loveable

© Hakcipta © Gibran Dirgantara 2018
Penerbit, Jakarta Selatan, 12050
Telp: 021-25007001, 021-25007002
FAX: 021-25007003
Email: loveable@loveable.com

@loveableindia

@loveableindia

@loveableindia

Instagram: [loveableindia](https://www.instagram.com/loveableindia)

Facebook: [loveableindia](https://www.facebook.com/loveableindia)

Twitter: [loveableindia](https://twitter.com/loveableindia)

www.loveable.com

ISBN 1

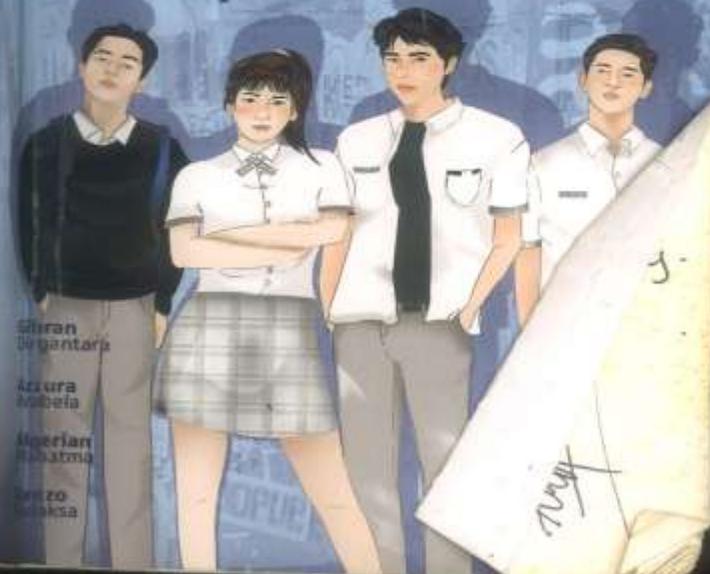
ISBN: 978-603-310-032-8

9 786233 100328

Berge Buku Java 2018, 000

SEBUAH KARYA TULIS DARI
KALISTYANA

GIBRAN DIRGANTARA



Gibran
Dirgantara

Azura
Nabea

Agerian
Risatma

Yozo
Salska

Loveable

Indira

Bab 01

Gibran Dirgantara



Suara gebrakan meja terdengar nyaring. Pak Agus selaku wali kelas 12 IPS 3 dan guru BK, menatap penuh amarah ke arah siswa yang duduk tenang di hadapannya. Cowok dengan *nametag* Gibran Dirgantara itu menatap Pak Agus dengan alis yang terangkat sebelah. "Saya—"

"GIBRAN!" Gibran berjengit kaget lantaran Pak Agus membentakinya kuat. "Bisa-hisanya kamu bersikap santai seperti ini? Sedangkan kamu hari ini buat teman seangkatan kamu celaka!" omelnya.

Gibran berdeham. Ia sebenarnya takut kalau Pak Agus sudah mengeluarkan tanduk seperti ini. Namun, Gibran tetaplah Gibran. Cowok itu bersikap biasa saja seolah tak terjadi apa-apa. "Orangtua saya mengajarkan saya untuk bersikap santai sant di situasi tegang seperti ini," jawabnya. Kedua sahabat Gibran yang berdiri tak jauh darinya pun menatap Gibran tidak habis pikir. Algerian Mahatma dan Kenzo Galaksa.

Pak Agus menghela napasnya kasar. "Bapak tanya sama kamu. Apa alasan kamu memukul Arion sampai babak belur seperti itu?" Pak Agus melirik Arion sekilas yang duduk di sofa.

Gibran mengikuti arah pandang Pak Agus, kemudian mengangkat bahunya. "Bosen aja. Nggak ada kerjaan, Pak. Cuma belajar-belajar dan be—"

"Kalau kamu bosan belajar, kamu nggak usah sekolah sekalian! Apa gunanya kamu sekolah?" potong Pak Agus.

Menyugar rambutnya dengan penuh percaya diri, Gibran berdeham. "Banyak bidadari cantik di sini."

"Subhanallah!" decak Pak Agus. Ia mengusap wajahnya dengan gusar. Sejak Gibran kelas 10 hingga kelas 12 sekarang, Pak Agus tak pernah tenang karena kasus yang diperbuat Gibran. Pria itu menatap

Gibran dengan tatapan interogasi. "Sekali lagi Bapak tanya. Apa alasan kamu buat Arion seperti itu?"

Gibran melirik Arion sekilas kemudian berkata, "Iseng aja. Muka Arion nyebelin soalnya, Pak."

"Allahuakbar!" decak Pak Agus. "Sekarang mau kamu bagaimana? Tanggung jawab atau Bapak panggil kedua—"

Dengan sisa-sisa desisan ngilunya, Arion mencoba melera. "Pak Agus, saya nggak apa-apa. Pak Agus nggak perlu panggil orangtua Gibran buat ke sini. Saya—"

"Songong lo! Mau gue tambahin?" sahut Gibran menantang Arion.

Arion menggeleng. "S-sorry. Pak Agus, Bapak nggak perlu panggil orangtua Gibran ke sini. Saya nggak apa-apa, saya duluan, Pak." Kemudian, cowok dengan wajah yang sedikit membiru itu berjalan meninggalkan ruangan.

"Lemah banget jadi cowok," gumam Gibran.

"Kenapa masih di sini? Mau Bapak hukum? Pilih keluar atau Bapak skors selama satu minggu?"

Suara itu mengalihkan atensi Gibran. "Karena Gibran Dirgantara adalah sosok murid yang rajin, pintar, dan disiplin, saya pilih opsi yang pertama, Pak," ucapnya tersenyum memamerkan deretan giginya. "Ayo, Al, Ken!" ajak Gibran keluar ruang BK pada kedua sahabatnya.

Gibran Dirgantara, itulah namanya. Cowok dengan sejuta sifat unik yang mampu membuat orang-orang heran dengannya. Cowok dari keluarga berada, tapi memilih memosisikan diri seperti anak dari keluarga biasa saja. Gibran lebih memilih motor butut yang diberikan kakeknya daripada motor ninja yang diberikan ayahnya. Cowok itu juga suka memalak Bobby, cowok dengan tubuh besar. Namun, ketika memalak, Gibran selalu memberikan uang kembalian kepada Bobby. Gibran juga suka mempermainkan hati cewek. Mempunyai pacar banyak seolah-olah itu hobinya. Jika ditanya alasannya kenapa, Gibran selalu menjawab, "Gue punya pacar banyak karena laku."

Kini, Gibran melirik cewek-cewek cantik yang melaluinya. Dengan

dasi abu-abu yang terikat di dahinya, Gibran berstul percaya diri. "Cantik!" godanya.

"OMG! OMG! OMG! UANG KAS LO TUH BAYAR, GIB! NGGAK CEWEK TERUS YANG ADA DI OTAK LO! GUE SUCIIN JUGA LAMA-LAMA OTAK LO!" kata Algerian mengeraskan suaranya. Algerian Mahatma—cowok yang dijuluki 'Raja Drakor' itu sangat hobi berteriak.

"Sadar diri masing-masing," celetuk Kenzo mampu membuat Algerian terdiam. Menurut Gibran dan Algerian, Kenzo Galaksa adalah cowok yang sangat irit bicara. Namun, sekalinya berbicara membuat Gibran dan Algerian terdiam akan ucapan pedasnya.

"Dengerin kata-kata Abang Ken, nih! Ya nggak, Ken?" Gibran menepuk-nepuk bahu Kenzo dengan sunggingan senyumnya.

"Nggak," jawab Kenzo singkat. Gibran melirik Kenzo sinis, menurunkan kakinya saat melihat cowok dengan postur tubuh lumayan berisik.

Ia menghadangnya dengan merentangkan tangannya. "Boby, Boby Mahmudi," eja Gibran membaca nametag Boby. "Nama lo mirip penjaga masjid kompleks rumah gue, Bob. Jangan-jangan lo lagi!"

Boby menggeleng. "Bu-bukan, Gib."

"Canda doang! Hidup lo terlalu dibawa serius!" ujar Gibran.

"Mau apa?" tanya Boby sedikit takut.

Gibran berdeham, ia memutari tubuh Boby. "Bawa uang berapa lo?"

"Se-sepuluh ribu," jawab Boby.

"Bagi lima ribu!" paksa Gibran.

Boby terlonjak kaget. "Ta-tapi—"

"Lama!" potong Gibran. Cowok itu merogoh saku celana Boby dan mengambil uang sepuluh ribu. Kemudian, Gibran merogoh saku celananya mengambil uang lima puluh ribuan, memberikannya kepada Boby.

Boby menatap uang yang ada di tangannya. "Ini—"

"Kembalian buat lo. Gue butuh duit kecil buat beli es doger," ujarnya.

"Makasih, Bob!" Gibran menepuk pundak Boby, lalu melenggang pergi menuju stand es doger yang ada di dekat sekolah. Sebut saja es doger Mbak Juminten.

Kedua sahabat Gibran pun tercegang dengan kelakuan Gibran. Memberi Boby uang lima puluh ribu hanya demi sepuluh ribu? Padahal bisa saja Gibran menukar uangnya ke kantin. "OMG! WOI, GIBRAN! GUE JUGA MAU DIPALAK KALAU GINTI CARANYA!"



Gibran menyilangkan kaki kanan di atas paha sebelah kirinya. Dengan nikmat, cowok itu menyeruput es doger Mbak Juminten. Saat ini Gibran, Algerian, dan Kenzo berada di kantin Mak Jingga.

"Aden Gibran, katanya kamu habis berantem sama Nak Arion, ya?" tanya Mak Jingga.

"Dia yang mulai, Mak," jawab Gibran sembari memakan satu piring lontong pecelnya.

"OMG! JANGAN FITNAH MULUT LO, GIB! HATI-HATI HIDUP LO DIKELILINGI MALAIKAT MAUT!" teriak Algerian membuat Gibran dan Kenzo yang berada di sampingnya terlonjak kaget. Gibran terbatak-batak, makanan di mulutnya seketika tertelan. Tanpa memedulikan Gibran, Algerian terus saja berucap dengan lantang. "PADAHAL, KAN, ARION CUMA DIEM AJA! NGGAK NGAPA-NGAPAIN LO, TIBA-TIBA LO TONJOK GITU MUKANYA! COBA AJA—"

"Banyak omong lo! Makan, nih, bakwan!" potong Gibran lesal. Ia memasukkan bakwan ke dalam mulut Algerian.

Tiba-tiba, suara dering notifikasi dari ponsel Gibran berbunyi. Cowok itu hanya membacanya. Pesan-pesan dari jajaran pacar dan mantan-mantannya sudah menjadi makanan Gibran sehari-hari.

"Siapa, Gib?" tanya Algerian.

Gibran mendongak. "Cewek-cewek gue. Kenapa? Mau lo? Ambil!"

"OMG! LO NAWARIN CEWEK KAYAK NAWARIN GORENGAN, NYET!" maki Algerian. "MAU SAMPE KAPAN PUN, GUE NGGAK MAU SAMA BEKASAN-BEKASAN LO!" lanjutnya.

Pukulan keras Algerian rasakan pada kepalanya. Gibran menatap Algerian dengan tajam sembari memegang sendok yang siap ia layangkan. "Ngomong apa lo? Ulangi! Lo kira gue cowok apaan?!"

"Cowok berengsek," jawab Kenzo dengan santai sambil memakan

pisang goreng kesukaannya.

Gibran menoleh. "Ulangi, Ken."

Kenzo menaikkan sebelah alisnya. "Budek lo? Cowok yang suka mainin banyak cewek apa namanya? Berengsek atau bangs*?"

"Seberengsek-berengseknya gue, gue nggak pernah rusak harga diri cewek. Selama apa pun dia sama gue, secepat apa pun gue, mereka tetap aman di tangan gue. Jadi—" Gibran menepuk pundak Kenzo. "Lo iri, kan, karena lo dari SMP nggak laku-laku?" tanyanya.

"Gue masih ingat orangtua buat buang-buang waktu untuk hal begituan," balas Kenzo.

"Sok suci banget hidup lo! Kita itu pendosa cuma beda jalur!" ucap Gibran. Kemudian cowok itu berdiri dari duduknya.

"MAU KE MANA LO?!" tanya Algerian.

"Mau nemuin kesayangan gue."

Siang itu, suasana kelas 12 IPS 3 cukup berisik. Murid cowok memukul meja sedangkan murid cewek bernyanyi dengan keras. Kelas ini bisa dibilang gudangnya anak-anak buronan, terutama Gibran dan kedua sahabatnya.

Gibran baru saja menginjakkan kakinya di lantai kelas 12 IPS 3. Namun, langkahnya terhenti lantaran tangan cewek yang menghadang jalannya. "Gue tau lo suka sama gue, Bel. Lo pasti mau jadi cewek gue seperti yang lainnya, kan?" Gibran menjentikkan jarinya dan terkekeh pelan. "Gue tau! Makanya lo—"

"Bayar uang kas!" potong Abel mampu memudarkan senyuman Gibran. Sorakan mengejek serta gelak tawa terdengar begitu nyaring di kelas. Melihat Gibran gagal tebar pesona membuat mereka merasa puas.

"Gibran, Gibran... Abel itu butuh duit lo, bukan butuh hati lo!" ujar Ando selaku ketua kelas 12 IPS 3 dengan nada mengejek.

Cowok dengan dasi tersampir di bahunya itu berdeham dan menggaruk telinganya. "Gue kira lo mau—"

"Mau jadi pacar lo?" Abel tertawa pelan. "Buang pikiran busuk lo!

Dari awal gue nggak minat buat jadi pacar lo. Bayar uang kas buruan!" tagihnya.

Gibran terlonjak kaget. "G-gue... uang gue habis, Bel. Besok, ya?" Abel memalingkan wajahnya muak. Selalu saja ini alasan Gibran. "Sebagai gantinya, gini aja. Gimana kalau gue traktir lo makan di kantinnya Mak Jingga? Terserah lo mau makan apa. Nanti biar Algerian yang bayarin," ujar Gibran merayu Abel.

"OMO! JANGAN NGADI-NGADI LO, CEBONG! YANG TRAKTIR SIAPA, YANG BAYAR SIAPA!" sentak Algerian yang baru saja memasuki kelas.

"Gua nggak butuh traktiran lo. *Sorry*, uang gue masih cukup buat sekedar jajan di kantin. Gue nggak terima alasan apa pun itu, buruan bayar! Lo di sini yang paling banyak nunggak, Gib!"

"NAH! BENER TUH! CABUT AJA NYAWANYA KALAU GIBRAN NGGAK MAU BAYAR UANG KAS!" dukung Algerian.

"Lo juga!" sentak Abel kepada Algerian. "Lo sama Gibran itu nggak ada bedanya! Sama-sama biang onar, sama-sama rajanya nunggak uang kas! Lo berdua harusnya mikir, yang kena marah sama wali kelas bukan kalian, tapi gue!" kata Abel emosi.

Tangan Gibran terangkat menepuk-nepuk kepala Abel. "Bendahara kesayangan nggak boleh marah-marah. Nanti cepet tua dan nggak ada yang mau," ucapnya. Ia membungkukkan tubuhnya, menyejajarkannya dengan tubuh Abel. "Lo tenang aja. Nanti gue bayar kok, tapi pake cinta," ucapnya sambil mengedipkan sebelah matanya genit.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

© Kampus 1, & 2nd, Kumpang Baru, Tahun Sagarik, Kota Bengkulu 382119
 ☎ 0832-3546-1991
 🌐 um-bengkulu

📞 0832-2779
 📠 0832-3546

Keputusan Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 994/KEP/DF. UII.3.A/IK/2024

Tentang
 Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bismillah
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
- Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
 - Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
 - Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
- SK PP Muhammadiyah Nomor: 39/SK/PP/1991.
 - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - SK Menristekdikti Nomor: 67/KPTA/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 - Pemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - Pemendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 - Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 - SK Rektor Nomor: 631-SKR.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan**
- Pertama** : Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga** : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Kelas Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan kesangan seperti pada pengajuan usul yang banal pertama.
- Keenam** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 11 Oktober 2024
 24
 24
 Dir. Santoso, I, S.Si
 NIP. 19670815 198303 1 004

- Sebaran:
1. Biro UM
 2. Wakil Dekan (I, II, & A/B)
 3. Bendahara UM
 4. Dosen Pembimbing, dan
 5. Mahasiswa

🌐 um-b.ac.id
 ✉️ fmas@um-b.ac.id
 ☎️ 0832-3546-1991

📍 um-bengkulu
 📞 um-bengkulu
 🌐 um-bengkulu

📍 um-bengkulu
 📺 um-b-tv
 📻 Radio Jazwah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Korpri No. 100, Komplek Perkotaan Muarabek, Bengkulu, 38111
Telp. (073) 421000
www.um-bengkulu.ac.id

073-421000
073-421000

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 994/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2024
Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2024/2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Fahis Firdaus 2088201020	Nilai Moral dalam Novel <i>Yang Telah Pergi Karya Tere Liye</i>	Man Hakim, M.Pd. NIDN 0223126801
2.	Ermita Aprianti 2188201003	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul & Wahyudi Pratama</i>	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NIDN 0227069201
3.	Puput Tirta Sari 2188201007	Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3 – 4 Tahun di Desa Selaki Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan	Drs. Mahdjaya, M.Pd. NIDN 0029046601
4.	Teuku Arif Andika 2188201014	Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel <i>Bantif-bantif Berkelas Karya Tere Liye</i>	Dr. Hasmi Sujuthi, M.Pd. NIDN 0221056201
5.	Tri Pentii 2188201016	Konflik Balin Tokoh Utama dalam Novel <i>Home Karya Yoursunrisegirl</i>	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NIDN 0227069201
6.	Shara Umi Anggraini 2188201017	Motivasi pada Tokoh Utama dalam Novel <i>Manusia dan Badannya Karya Syahid Muhammad</i>	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NIDN 0227069201
7.	Vika Dwi Kencana 2188201020	Analisis Majas dan Makna pada Lirik Lagu <i>Album Karya Saf Priadi</i>	Septina Lisdayanti, M.Pd. NIDN 0201098801
8.	Ossy Mutiara Sari 2188201022	Sastra Lisan dalam Tradisi <i>Rejung</i> di Kabupaten Seluma	Man Hakim, M.Pd. NIDN 0223126801
9.	Milla Mustika 2188201026	Tindak Tutur Direktif dalam Percakapan Bahasa Serawai antara Anak dan Orang Tua di Desa Darat Sawah, Kecamatan Seginim, Bengkulu Selatan	Drs. Jelita Zakaria, M.Pd. NIDN 0206126201
10.	Alifah Nur Wahidah 2188201029	Pesan Moral dan Motivasi dalam Novel <i>Janji untuk Ayah Karya Nurunala</i>	Drs. Yanti Paulina, M.Pd. NIDN 0005066601
11.	Nola Febrianti 2188201041	Religiusitas Tokoh dalam Novel <i>30 Juz Karya Agus Nurjaman</i>	Dr. Etyusra, M.Pd. NIDN 0026026401
12.	Zelin Monica 2188201047	Karakter Tokoh Utama dalam Novel <i>Gibran Dwigantara Karya Falistiyana</i>	Drs. Jelita Zakaria, M.Pd. NIDN 0206126201
13.	Indah Kirani 2188201056	Penggunaan Afiksasi pada Berita Media Online Harian Rakyat Bengkulu dalam Kolom Pemilikada Tahun 2024	Drs. Mahdjaya, M.Pd. NIDN 0029046601
14.	Alondia 2188201058	Kata Majemuk dalam Novel <i>Sopotong Hati yang Baru Karya Tere Liye</i>	Drs. Mahdjaya, M.Pd. NIDN 0029046601
15.	Bunga Tiara Putri 2188201059	Respons Siswa terhadap Penokohan dalam Film <i>Budi Peikeri Karya Sutradara Wregas Bhanuteja</i>	Dr. Etyusra, M.Pd. NIDN 0026026401

um-bengkulu
mamas@um-bengkulu.ac.id
1822-3546-1991

um-bengkulu
um-bengkulu
um-bengkulu

um-bengkulu
um-bengkulu
Radio Labrah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

• Kampus U. M. B. B. Komplek Bani Tebar Segara, Jln. Bengkulu 38117
• 0222-35461991
• 0222-35461991

• 0222-35461991
• 0222-35461991

16.	Selvi Maria Oktavia 2188201060	Penggunaan Bahasa Kiasan dalam Lirik Lagu Album "Rubik" Karya Dere	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIDN 0005066801
17.	Dandi Akbar 2188201064	Kritik Sosial dalam Novel <i>Tenulah Bodoh Jangan Pintar</i> Karya Tere Liye	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NIDN 0221056201
18.	Pili Angga Putra 2188201071	Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan	Man Hakim, M.Pd. NIDN 0223126801

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 Oktober 2024
Dekan,

Drs. Santoso, M.Si.
NIP 196706151993031004

• umb.ac.id
• fomm@umb.ac.id
• 0222-35461991

• um bengkulu
• um bengkulu
• um bengkulu

• um bengkulu
• umb tv
• Radio Iqarah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Sali, Kampung Sali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip.umb.ac.id
fkip@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

Keputusan Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor: 1177/KEP/DF-UL3.AUG/2024

Tentang
Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Akademik 2024/2025

Bismillahirrahmanirrahim
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
- Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 - Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 - Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 - Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - SK Menristekdikti Nomor: 67/KP/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 - Pemendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Pemendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 - Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 - SK Rektor UMB Nomor: 267-SKR.D1-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Kedua** :
- Ketiga** :
- Keempat** :
- Kelima** :
- Keenam** :
- Ketujuh** :

Bengkulu
: 30 Desember 2024


Drs. Samoso, M.Si
NIP. 19670615 198303 1 004

Sebarkan
1. Rector UMB
2. Wakil Rector I & II, dan IV
3. Rektoris UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa pts.

umb.ac.id
pemas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um.bengkulu
um.bengkulu
ig.bengkulu

um.bengkulu
umb.tv
Radio Saizrah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 🌐 kip.umb.ac.id
 ✉️ fkip@umb.ac.id

☎️ (0736) 22765
 ☎️ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 1177/KEP/DF.1/II.3.AUG/2024
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji	
				Jabatan	Nama
1.	Tri Perli 2188201016	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel <i>Home</i> Karya Yoursunrisegirl	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
2.	Shara Umi Anggraini 2188201017	Motivasi pada Tokoh Utama dalam Novel <i>Manusia dan Badannya</i> Karya Syahid Muhammad	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.
3.	Febiana Rahmawati 2188201024	Kesantunan Berbahasa dalam Novel <i>Ipar adalah Maaf</i> Karya Elzastifa	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd.
4.	Nola Febranti 2188201041	Religiusitas Tokoh dalam Novel <i>30 Jus</i> Karya Agus Nurjanan	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Tri Dina Adiyanti, M.Pd.
5.	Andra 2188201042	Proses Kreatif Penulisan Novel Berjudul <i>Different</i> Karya Bervi Athalia	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Hafiz Gunawan, M.Pd.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M.
6.	Zelin Monica 2188201047	Karakter Tokoh Utama dalam Novel <i>Gibran Diganjawa</i> Karya Fallistyana	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.
7.	Julia Ilikomah 2188201053	Tindak Tutur Guru dan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Muhammadiyah Bengkulu	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.30 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd.

🌐 umb.ac.id
 ✉️ humas@umb.ac.id
 ☎️ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu
 📺 um bengkulu
 📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
 📺 umb tv
 📻 Radio Jazirah FM 104,3 M Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
🌐 fkip.umb.ac.id
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

8.	Bunga Tiara Fitri 2188201059	Respons Siswa terhadap Penokohan dalam Film <i>Budi</i> Pekerja Karya Sutradara Wregos Bhanuteja	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd. Man Hakim, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd.
9.	Dandi Akbar 2188201064	Kritik Sosial dalam Novel <i>Teruslah Bodoh Jangan Pintar</i> Karya Tere Liye	Kamis, 2 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyulhi, M.Pd. Dra. Yanti Paulina, M.Pd. Man Hakim, M.Pd.

⚠ Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 30 Desember 2024
Dekan,


Drs. Santoso, M.Si
NIP.19670625 199003 1 004

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 um tv
📻 Radio Izzah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bak, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor: 496 /KEP/DF.1/1.3.A/UC/2025

Tentang
Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Semester Genap 2024/2025

Bismillahirrahmanirrahim
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KP/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
10. SK Rektor UMB Nomor: 257-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
Kedua : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
Kelima : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 9 Juli 2025
Dekan

Drs. Santoso, M. Si
NIP.196708151980031004

Terdapat di:
1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa jls.

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Izzirah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus 1, Jl. Bait, Kampung Ball, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38219
📧 klp@umb.ac.id
📧 klp@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26361

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 196 KEP/DF.1/II.3.A/UC/2025
Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 2024/2 T. A. 2024/2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket
				Jabatan	Nama	
1.	Witza Dina Ameliya/ 2188201011	Psikologi Humanistik Tokoh Utama dalam Novel <i>Gravitasi Matahari</i> Karya Kadik Pingetania	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Lofiek Kania Almajaja, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdyaniti, M.Pd.	
2.	Dwi Adesi Putri/ 2188201015	Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Rejang di Kecamatan Tubel Kabupaten Lebong	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
3.	Desky Rahmatullah/ 2188201023	Nilai Pendidikan dalam Novel <i>Bogor Mengeduk</i> Waktu Karya Avia Maulidina	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Lofiek Kania Almajaja, M.Pd.	
4.	Yesi Ratna Sari/ 2188201045	Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komentar <i>Instagram</i> 'Gibran Rakas Burning Raka' pada Kampanye Wakil Presiden 2024	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Haliz Gunawan, M.Pd.	
5.	Zelin Monica/ 2188201047	Karakter Tokoh Utama dalam Novel <i>Gibran</i> <i>Digantara</i> Karya Falstiyana	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Lofiek Kania Almajaja, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd.	
6.	Putri Susi Apriani/ 2188201049	Unsur Budaya Minangkabau dalam Film <i>Ranah 3 Warna</i> Karya Sutradara Guntur Soeharjanto	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Lofiek Kania Almajaja, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1993

📺 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 umb tv
📻 Radio Sazrah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Baki, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● info@umb.ac.id
● kip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26361

7.	Novitasari/ 2188201054	Kesenian Berbahasa pada Kalangan Remaja di Desa Sido Mulyo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB - Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Drs. Mahdjaya, M.Pd.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Eli Ruslinar, M.Hum.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

- Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 9 Juli 2025
Dekan,

Drs. Santoso M. Si.
NIP.19870615 198303 1 004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

[um.bengkulu](#)
 [um.bengkulu](#)
 [um.bengkulu](#)

[um.bengkulu](#)
 [umb.tv](#)
 Radio Jaqrah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bai, Kampung Bai, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor 54/KEP/DF.1/03.A/UC/2025
Tentang
Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Akademik 2024/2025

Bismillahirrahmanirrahim
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SKPP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 2 Agustus 2025
Dekan

Drs. Santoso, M.Si
NIP. 19670615 198303 1 004

Tersusun

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Sekretaris UMB
4. Dekan Pendidikan
5. Mahasiswa yta.

🌐 umb.ac.id
✉ humas@urnb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 umb tv
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 35119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 56/KEP/DF.1/IL.3.A/UMC/2025
Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
Prod. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2024/2025

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1	Desky Rahmatullah/ 2188201023	Nilai Pendidikan Dalam Novel Bogor Mengaduk Waktu Karya Avia Maulidina	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 08.00 – 10.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Lolek Kania Atmaja, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dr. Eli Ruslilar, M.Hum	
				Anggota Penguji 2*	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
2	Julia Isfkomah/ 2188201053	Tindak Tuter Tokoh Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X Sma Muhammadiyah Penarik	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 08.00 – 10.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Dr. Reni Kusrianti, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd	
				Anggota Penguji 2*	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
3	Yesi Ratna Sari/ 2188201045	Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Komentar Instagram Gibran Raka Buring Raka Pada Kampanye Wakil Presiden 2024	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 08.00 – 10.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
				Anggota Penguji 2*	Dr. Eli Ruslilar, M.Hum	
4	Willia Dina Amelya/ 2188202011	Psikologi Humanistik Tokoh Utama Dalam Novel Gravitasi Matahari Karya Kadek Pingatania	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 10.00 – 12.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Man Hakim, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Septina Lisdyanli, M.Pd	
				Anggota Penguji 2*	Lolek Kania Atmaja, M.Pd	
5	Zelin Monica/ 2188201047	Karakter Tokoh Ulama Dalam Novel Gibran Dirgantara Karya Falistiyana	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 10.00 – 12.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Lolek Kania Atmaja, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd	
				Anggota Penguji 2*	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd	
6	Putri Suci Apriani/ 2188201049	Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Film Ranah 3 Warna Karya Sutradara Guntur Soeharjanto	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 10.00 – 12.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Dr. Elyusna, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M	
				Anggota Penguji 2*	Lolek Kania Atmaja, M.Pd	

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 umb tv
📺 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Tekuk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 2 Agustus 2025
Dekan,


Drs. Santosa, M.Si
NIP. 19570595 198303 1 004

Keterangan:
Anggota Pengaji 2 – Pembimbing

🌐 umb.ac.id
✉ tumas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 umb tv
📺 Radio Jazirah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip-bIndonesia.umb.ac.id fkip-bIndonesia@umb.ac.id

(0786) 22765
(0786) 26161

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zelin Monica
NPM : 2188201047

Dosen Pembimbing : Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
Judul Proposal : Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Gibran*
Dirgantara Karya Falistiyana

Semester : 7

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Seneca/17 Desember 2024		Proposal	Perbaiki Latar belakang	
2	Rabu/18 Desember 2024		Proposal	Perbaiki Latar belakang	
3	Kamis/19 Desember 2024		Proposal	Perbaiki Latar belakang	
4	Selasa/24 Desember 2024		Proposal	Perbaiki Teknik Analisis data + Kesimpulan data	
5	Jumat/27 Desember 2024		Proposal	Perbaiki Teknik Analisis data	
6					
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Mengelahi
Ketua Program Studi


Dr. Ira Yoniah, M.Pd., M.H., M.M.
NIDN 0227069201

Dosen Pembimbing,


Dra. Jelita Zakaria, M.pd.
NIDN 0206126201

Bengkulu, 22 Desember 2024
Mahasiswa,


Zelin Monica
NPM 2188201047



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip-bindonesia.umb.ac.id
(0736) 26161

● (0736) 22765
● fkip-bindonesia@umb.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zelin Monica
NPM : 2188201047
Semester : VIII

Dosen Pembimbing : Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
Judul Proposal : Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Gibran*
Dirgantara Karya Falistiyana

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Selasa, 03-06- 2025	1	Hasil Pembahasan Kesimpulan (diparafrase)	Kurang deskripsi pada Hasil Penelitian	
2	Jumat, 13-06- 2025	2	Hasil Pembahasan	Stasi 1 pada kutipan data dan Rata lampiran	
3	Selasa, 18-06- 2025	3	Kesimpulan	Kesimpulan di perbaiki	
4	Rabu, 25-06- 2025	4	Acc	Acc Semhas	
5					
6					

7					
8					
DST.					

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Hasil Penelitian Skripsi.



 Menteri

 Mahasiswa Ketua Program Studi,

Dra. Ika Agustina, M.Pd., M.H., M.M.

 NIDN 0206126201

Dosen Pembimbing,



Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

 NIDN 0206126201

Bengkulu, 30 Juni 2025



Zelin Monica

 NPM 2188201047



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Kampus I, Jl. Bali, Kambung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip-bIndonesia.umb.ac.id fkip-bIndonesia@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Zelin Monica**
NPM : **2188201047**
Semester : **VIII**

Dosen Pembimbing : **Dra. Jelita Zakaria, M. Pd**
Judul Skripsi : **Karakter Tokoh Utama dalam Novel
Gibran Dirgantara Karya Falistiyana**

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	15 Juli 2025	1	Revisi data penelitian	Perbaiki dan lihat kembali data	
2	17 Juli 2025	2	Teori Psikologi Sastra	Pahami lagi teoriya	
3	23 Juli 2025	3	Revisi EYD dan Nomor	Revisi EYD dan Nomor hal.	
4	24 Juli 2025	4	Acc	Acc	
5					
6					
7					
8					

9					
10					

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Drs. Yambali, M.Pd., M.H. M.M
NIDN 0227069201

Dosen Pembimbing,

Dra. Jelita Zakaria, M. Pd
NIDN 0206126201

Bengkulu, 24 Juli 2025
Mahasiswa,

Zelin Monica
NPM 2188201047



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
● Kampus 1, Jl. Bali-Kampung Bali, Tiriuk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765
● fkip.umb.ac.id ● (0736) 26161
● fkip@umb.ac.id

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Zelin Monica
NPM : 2188201047
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Gibran Dirgantara* Karya Falistiyana

No.	Bab/Sub Bab	Perbaikan	Keterangan
1.	BAB I	Perhatikan kembali sistematika penulisannya	Telah diperbaiki
2.	BAB II	Hasil novel jangan dimasukkan	Telah diperbaiki
3.	BAB III	Teknik analisis data di perbaiki	Telah diperbaiki
5.	BAB IV	Perbaiki kutipan data yang pendek	Telah diperbaiki
6.	BAB V	Perbaiki kesimpulan dan saran	Telah diperbaiki

Bengkulu, Agustus 2025
Ketua Dewan Penguji

Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
NIDN 0217078801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765
● fkip.umb.ac.id ☎ (0736) 26161
● fkip@umb.ac.id

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Zelin Monica
NPM : 2188201047
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Gibran Dirgantara Karya*
Falstiyana

No.	Bab/Sub Bab	Perbaikan	Keterangan
1.	BAB I	Eyd dan cara pengutipan perbaiki	Telah diperbaiki
2.	BAB II	Perbaiki teori dan tambahkan	Telah diperbaiki
3.	BAB III	Pada bab 3 tambahkan teknik analisis	Telah diperbaiki
4.	BAB V	Perbaiki kesimpulan dan saran	Telah diperbaiki

Bengkulu, Agustus 2025
Penguji I

Dr. Hasmi Suvuthi, M.Pd.
NIDN. 0221056201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765
● fkip.umb.ac.id ● (0736) 26161
● fkip@umb.ac.id

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Zelin Monica
NPM : 2188201047
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Gibran Dirgantara* Karya Fafistiyana

No	Bab/Sub bab	Perbaikan	Keterangan
1.	BAB II	Tambahkan teori	Telah diperbaiki
2.	BAB V	Perbaiki saran	Telah diperbaiki

Bengkulu, Agustus 2024
Pembimbing


Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
NIDN 0206126201

RIWAYAT HIDUP



Zelin Monica. Penulis sering dipanggil dengan nama Zelin, lahir di Tebat Karai 19 Mei 2003. Penulis anak pertama dari dua bersaudara, anak dari bapak Zainal Amri dan ibu Eva Rusiani, memiliki satu adek perempuan. Pendidikan di mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 07 Tebat Karai dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 02 Tebat Karai lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Kepahiang lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan tingkat Perguruan Tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah

Bengkulu dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan alhamdulillah lulus di tahun 2025. Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah Swt, usaha dan di sertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Alhamdulillah dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Gibran Dirganatara* Karya Falistiyana”.